

## Pengembangan SDM Anak Yayasan Melalui Pelatihan Soft Skill Dan Karakter Positif

Haidilia Maharani <sup>1</sup>, Dezan Darobi <sup>2</sup>, Indah Novia Ramadhani <sup>3</sup>, Mayrina Kartika Tantri <sup>4</sup>

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 19 Desember 2025  
Accepted : 22 Desember 2025  
Published : 23 Desember 2025

### KEYWORDS

Human Resource Development, Soft Skills, Positive Character, Foundation Children, Community Service.

Pengembangan SDM, Soft Skill, Karakter Positif, Anak Yayasan, Pengabdian Masyarakat

### CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: [dosen02006@unpam.ac.id](mailto:dosen02006@unpam.ac.id) <sup>1</sup>,  
[dezandarobi19@gmail.com](mailto:dezandarobi19@gmail.com) <sup>2</sup>,  
[indahnovr@gmail.com](mailto:indahnovr@gmail.com) <sup>3</sup>,  
[mayrinkartika@gmail.com](mailto:mayrinkartika@gmail.com) <sup>4</sup>

### A B S T R A C T

*Human resource development (HRD) for children under the care of social foundations is a crucial aspect in creating a generation that is independent, well-characterized, and capable of adapting to the challenges of the modern era. A common problem encountered is the lack of guidance in non-academic skills (soft skills) and positive character development, even though basic needs and formal education have been fulfilled. This community service activity aims to enhance soft skills and develop positive character traits among children at Pondok Pesantren Al-Amien through structured, interactive, and applicative training programs. The methods employed include problem identification, needs analysis, training implementation, and evaluation through pre-tests and post-tests, observations, and satisfaction questionnaires. The results indicate an improvement in self-confidence, communication skills, teamwork, and understanding of character values such as discipline, responsibility, and honesty. This program is expected to serve as a sustainable model for human resource development in foundation-based child education and to provide long-term positive impacts.*

### A B S T R A K

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada anak-anak binaan yayasan merupakan aspek penting dalam menciptakan generasi yang mandiri, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan tantangan zaman. Permasalahan yang sering ditemui adalah kurangnya pembinaan keterampilan non-akademik (soft skill) dan karakter positif, meskipun kebutuhan dasar dan pendidikan formal telah terpenuhi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill dan membentuk karakter positif anak-anak di Yayasan Yatim Dhuafa Al-Amien. melalui pelatihan yang terstruktur, interaktif, dan aplikatif. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi melalui pretest dan posttest, observasi, dan angket kepuasan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta pemahaman nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan SDM anak yayasan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Namun, pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, melainkan juga mencakup pengembangan keterampilan non akademik dan pembentukan karakter. Anak-anak yang berada dalam naungan yayasan sosial, khususnya anak yatim dan dhuafa, umumnya telah memperoleh pendidikan formal dan pembinaan keagamaan, tetapi masih memiliki keterbatasan dalam pengembangan soft skill dan karakter positif.

Perkembangan zaman menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kerja sama tim, kepemimpinan, serta kepercayaan diri. Di sisi lain, karakter positif seperti

disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati menjadi pondasi penting dalam kehidupan sosial. Tanpa pembinaan yang memadai, anak-anak akan lebih rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengembangan SDM yang terencana dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk *Senyum Mereka, Semangat Kita* diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan soft skill dan membentuk karakter positif anak-anak binaan Yayasan Yatim Dhuafa Al-Amien. agar siap menghadapi tantangan masa depan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menempatkan anak-anak binaan yayasan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif peserta melalui penyampaian materi secara komunikatif, diskusi interaktif, permainan edukatif, simulasi sederhana, dan kerja kelompok, sehingga proses pembinaan berlangsung interaktif, menyenangkan, serta membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar: 1 Presentasi



Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

- **Persiapan:** meliputi koordinasi dengan pihak yayasan, identifikasi peserta, penyusunan materi, perancangan metode pembelajaran, serta persiapan media dan instrumen evaluasi.
- **Tahap Pelaksanaan:** berupa pembukaan kegiatan, penyampaian materi secara komunikatif, diskusi interaktif, permainan edukatif, simulasi sederhana, dan kerja kelompok untuk menumbuhkan soft skill dan karakter positif anak-anak.
- **Diskusi dan Konsultasi:** dilakukan sebagai sarana interaksi dua arah antara fasilitator dan peserta untuk melatih keberanian, kemampuan komunikasi, dan berpikir kritis, sekaligus memberikan pendampingan dan arahan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dalam pengembangan soft skill dan karakter positif.
- **Evaluasi:** Dilakukan melalui observasi, diskusi reflektif, dan pengisian angket sederhana untuk menilai efektivitas kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan Focus Group Discussion (FGD) pada kegiatan **Pengembangan SDM Anak Yayasan melalui Pelatihan Soft Skill dan Karakter Positif**, diperoleh hasil sebagai berikut:

Beberapa hasil utama yang dicapai dari sisi kehumasan antara lain:

- Perbedaan usia dan tingkat pemahaman anak-anak yayasan sehingga penyampaian materi harus disesuaikan secara fleksibel.
- Sebagian anak masih kurang percaya diri pada awal kegiatan sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih intensif.
- Keterbatasan sarana dan media pendukung kegiatan yang memengaruhi variasi metode pembelajaran.
- Konsentrasi anak-anak yang mudah berubah sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perbedaan usia dan tingkat pemahaman anak-anak yayasan menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas penyampaian materi. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan pendekatan yang fleksibel dengan penggunaan bahasa sederhana serta variasi metode pembelajaran agar seluruh peserta dapat memahami materi dengan baik.

Perbedaan usia dan tingkat pemahaman anak-anak menuntut pendekatan fleksibel dengan bahasa sederhana dan variasi metode. Kurangnya percaya diri di awal dapat diatasi melalui metode partisipatif seperti diskusi, permainan edukatif, dan kerja kelompok, yang meningkatkan keberanian dan kemampuan komunikasi. Keterbatasan sarana dan konsentrasi anak yang mudah berubah memerlukan kreativitas fasilitator dan metode interaktif. Secara keseluruhan, pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam mengembangkan soft skill dan karakter positif, meskipun perlu penyesuaian untuk kegiatan berikutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Yatim Dhuafa Al-Amien, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan soft skill dan karakter positif anak-anak binaan yayasan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan sosial, tetapi juga membentuk sikap positif, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab yang lebih baik. Selain itu, interaksi yang terjadi selama kegiatan mendorong anak-anak untuk mengembangkan empati, kerja sama, dan kemampuan komunikasi secara lebih optimal.

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pengabdian dengan judul *Pengembangan SDM Anak Yayasan melalui Pelatihan Soft Skill dan Karakter Positif* terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- Pelatihan soft skill memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, serta kerja sama anak-anak binaan yayasan.
- Penguatan karakter positif seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial mulai terlihat dalam perilaku anak-anak selama kegiatan berlangsung.
- Metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta kegiatan.
- Kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia anak-anak yayasan sebagai bekal menghadapi kehidupan di masa depan.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pelatihan soft skill dan penguatan karakter positif sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan agar memberikan dampak jangka panjang.
- Materi dan metode pelatihan perlu disesuaikan dengan usia serta tingkat pemahaman anak-anak yayasan.
- Pihak yayasan diharapkan dapat melanjutkan pembinaan soft skill dan karakter positif dalam kegiatan sehari-hari.
- Kerja sama antara perguruan tinggi dan pihak yayasan perlu terus ditingkatkan guna mendukung pengembangan SDM anak-anak binaan.
- Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk menambah variasi metode dan media pembelajaran agar kegiatan lebih menarik dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Badarudin. (2022). *Pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan nonformal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anwar, K., & Salim, A. (2024). Peran pelatihan soft skill dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja binaan lembaga sosial. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 11(2), 135–145.
- Hasanah, U. (2023). Pendidikan karakter berbasis nilai moral dan sosial pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 45–53.
- Hidayat, R., & Rahman, F. (2024). Model pengembangan sumber daya manusia anak melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 21–29.
- Kemendikbudristek. (2022). *Penguatan pendidikan karakter dalam satuan pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, S., & Wijaya, D. (2023). Pembinaan soft skill sebagai bekal kesiapan sosial anak panti asuhan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 88–97.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. N., & Sari, M. (2024). Dampak pelatihan komunikasi dan kerja sama tim terhadap perilaku sosial anak binaan yayasan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5(3), 201–210.
- Suyanto, B. (2022). *Pemberdayaan anak dan remaja dalam konteks sosial*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2021). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.